

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Provinsi Jambi memiliki kekayaan alam, adat istiadat dan kebudayaan yang melimpah, kurangnya perhatian dari pihak pemerintah untuk mempromosikan potensi yang ada di Provinsi Jambi mengakibatkan masyarakat Indonesia khususnya hanya mengenal kebudayaan dan pariwisata yang terdapat di Jambi sebagian kecil misalnya Candi Muaro Jambi, Suku Anak Dalam. Karena hal tersebut, mengangkat potensi kebudayaan dan pariwisata dari sisi lain sangat dibutuhkan agar menambah kekayaan, wawasan, dan sumber potensi lainnya.

Deskripsi dokumenter sendiri sangat luas, salah satunya dinyatakan oleh Bill Nichols dalam bukunya menyatakan film dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas, menggunakan fakta dan data. Dokumenter termasuk kedalam film nonfiksi, dimana fakta dan data menjadi hal utama. Selain itu Grieson menjabarkan kriteria film dokumenter merupakan sebuah laporan aktual yang kreatif (*creative treatment of actuality*). Gaya dan bentuk film dokumenter memiliki kebebasan dalam bereksperimen meskipun isi ceritanya tetap berdasarkan peristiwa nyata dan apa adanya.

Jenis dokumenter mengalami perkembangan mengikuti perkembangan media massa yang ada. Maka bentuk dokumenter dibagi menjadi film dokumenter dan dokumenter televisi. Program dokumenter televisi ini menjadi salah satu program yang bisa diperhitungkan terlebih dengan sifat dokumenter yang menyajikan realita apa adanya. Dokumenter televisi memiliki durasi lebih pendek dari pada film dokumenter, dan terbatas dalam penggunaan tipe *shot* seperti *close up* dan *medium shot*. Hal ini disebabkan medium yang digunakan berbeda, jika film dokumenter ditayangkan dilayar bioskop yang besar maka dokumenter televisi terbatas pada tabung televisi.

Program dokumenter ini termasuk kedalam reportase yang dikemas secara lebih artistik, sehingga memiliki dramatika tersendiri. Dokumenter menyuguhkan

suatu topik tertentu, yang dilengkapi wawancara, komentar, narasi. Program dokumenter ini termasuk dalam bentuk dokumenter laporan perjalanan. Bentuk seperti ini banyak digunakan stasiun televisi untuk merekam perjalanan atau petualangan kesebuah daerah dan tempat tertentu. Bentuk seperti ini biasanya lebih dikenal dengan nama *travel documentary*, dimana seorang presenter datang kesuatu tempat atau daerah yang memiliki suatu yang unik untuk diangkat dihadapan penonton.

Program Dokumeter Laporan Perjalanan “Pulang Kampung” mengangkat peristiwa atau potensi suatu daerah yang teletak di Provinsi Jambi, kabupaten Merangin tepatnya di Desa Air Batu perjalanan dari Kota Jambi ke desa Air Batu sekitar 8 jam, disanalah terdapat objek wisata *Geopark* yang tinggi nilai historis sejarah, sungai yang deras menjadikan tempat untuk digunakan bermain arung jeram. Hutan yang masih eksotis, air terjun, goa-goa yang banyak jumlahnya yang belum dimanfaatkan secara luas, dan didukung oleh pemandangan desa yang terdapat rumah tua panggung menggunakan kayu berkualitas tinggi, masyarakatnya masih menjaga adat istiadat tradisi seperti, wanita di desa Air Batu yang menggunakan sarung dalam kegiatan sehari-hari didalam rumah ataupun di luar rumah.

Desa Air Batu terdapat kesenian tradisi seperti musik tradisi, tari Sayak dan permainan tradisional yang memiliki nilai historis tinggi serta mempunyai perbedaan tersendiri dari kesenian-kesenian yang ada di daerah-daerah Provinsi Jambi. Mempertimbangkan apa yang dimiliki oleh desa Air Batu ini sangat pantas untuk diangkat melalui karya audio visual berbentuk program dokumenter.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Ide dalam penciptaan karya ini berdasarkan ketertarikan terhadap berbagai potensi alam dan pariwisata Indonesia yang begitu kaya dan beragam. Terlebih banyaknya potensi seni budaya dan pariwisata yang kurang perhatian dari masyarakat, bahkan pemerintah.

Kabupaten Merangin Propinsi Jambi merupakan salah satu daerah yang banyak menyimpan pesona alam dan pesona budaya, namun sayangnya sejumlah

masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui hal tersebut. Beberapa tradisi masyarakat desa Air Batu kecamatan Renah Pembarap kabupaten Merangin antara lain Tari Pandan, Lesung Gilo, Tari Sayak, Musik Etnis menggunakan alat tradisional seperti bambu. Selain kekayaan budaya desa Air Batu merupakan salah satu kampung Toea (tua) yang ada di kecamatan Renah Pembarap kabupaten Merangin. Desa Air Batu merupakan salah satu Zona Inti *Geopark* yang menjadi primadona dalam bidang pariwisatanya. Situs *Geopark* Merangin ini merupakan pecahan lempeng daratan tertua di dunia yang berada di Cina. Jenis bebatuan yang ada di sekitar *geopark* ini, mirip dan bahkan berusia hampir sama dengan bebatuan yang ada di situs bersejarah di Cina sekitar 300 juta tahun. Tempat ini juga ditemukan banyak fosil tumbuhan, mulai dari tumbuhan paku, dikotil, monokotil. Selain itu juga ditemukan fosil ikan, kerang dan serangga. Tentu jika dilakukan eksplorasi lebih jauh akan menambah perbendaharaan jenis fosil yang ada di situs *Geopark* Merangin. Selain itu juga desa ini merupakan pemukiman tua dan hingga saat ini masih dapat kita saksikan beberapa rumah rumah “Toea” dengan bangunan seperti panggung terbuat dari kayu berkualitas tinggi dengan ukiran relief matahari dan bulan dan beragam ukiran khas setempat.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

#### **a. Tujuan**

1. Membuat sebuah program dokumeter perjalanan “pulang kampung” episode desa Air Batu di Provinsi Jambi
2. Penciptaan karya program dokumeter perjalanan untuk memberi informasi dan fakta tentang potensi alam, budaya, dan Pariwisata Provinsi Jambi.
3. Penciptaan karya ini diharap bisa sebagai promosi Provinsi Jambi, sehingga akan menarik banyak wisatawan yang datang ke Jambi.

b. Manfaat

1. Manfaat penciptaan program dokumenter ini sebagai salah satu alternatif tayangan televisi yang bukan hanya menghibur tapi, juga memiliki nilai informasi dan edukasi.
2. Selain itu, bisa menjadi salah satu jalan pengembangan disektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam memperkenalkan seni budaya dan pariwisata lainnya, sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

**D. Tinjauan Karya**

a. Jejak Petualang di Trans7



Capture 1.1 Bumper program jejak petualang

Acara Jejak petualang merupakan acara dokumenter terlama yang bisa bertahan di televisi swasta Trans7. Sebagai salah satu segmen acara terlama di stasiun tv ini, jejak petualang hadir sebagai tayangan dokumenter untuk memberikan nuansa dan pengalaman baru bagi pemirsa yang gemar melakukan kegiatan petualangan ke alam bebas, menjelajahi keindahan alam, seni budaya sekaligus menggali potensi nusantara serta berbagai kegiatan petualangan ekstrim. Jejak Petualang tayang di saksikan setiap Senin-Rabu jam 16.00 WIB.

Program dokumenter Jejak Petualang akan menjadi tinjauan karya penciptaan karya dokumenter laporan perjalanan “Pulang Kampung” di desa Air Batu, adanya kesamaan dari jenis program yaitu pemilihan *host*, dan hal utama adalah sama-sama memiliki prinsip mengunjungi daerah di Indonesia dan terlibat ke dalam bagian masyarakat. Program Jejak petualang dibawakan oleh satu orang

*host*, dimana program dokumenter laporan perjalanan “Pulang Kampung” juga akan dibawakan *host* yang mengunjungi daerah-daerah di Provinsi Jambi. Selain itu, ada narator yang memberikan informasi lebih tentang apa yang ada pada tayangan, sesuai dengan data yang dihasilkan dari penemuan dilapangan.

b. 100 hari keliling Indonesia Kompas TV



Capture 1.2 Bumper program (100HKI)

100 Hari Keliling Indonesia (100HKI) merupakan program dokumenter yang diproduksi stasiun televisi swasta Kompas TV sejak tahun 2013. Program dokumenter ini menyajikan kisah tentang Ramon Y. Tungka yang pergi mengelilingi Indonesia dengan target 100 hari setiap daerah yang didatang. Ramon menginap dan melakukan aktifitas sama seperti warga masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Program ini menjadi acuan cara pembawaan *host* yang berbaur dengan masyarakat, dan menyampaikan keunikan daerah-daerah dengan berperan aktif, dan menyampaikan informasi sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan, sesuai dengan prinsip dokumenter itu sendiri yaitu menyajikan sebuah cerita dengan data dan fakta yang ada.

c. Indonesia Bagus NET TV

Indonesia Bagus adalah acara dokumenter yang ditayangkan oleh stasiun televisi NET TV. Program ini tidak hanya menampilkan keindahan alam Indonesia tetapi juga keunikan kehidupan berbudayanya.



Capture 1.3 Bumper program

Program ini menampilkan penduduk asli daerah tersebut sebagai narator sekaligus pembawa cerita. Program *Feature* ini disetiap episodenya menyajikan satu daerah yang dibahas dari mulai seni, budaya, alam dan lainnya yang menarik di daerah tersebut. Program dokumenter laporan perjalanan “Pulang Kampung” ini juga nantinya akan mengangkat keunikan dan kekhasan dari daerah tersebut.

Mengangkat daerah di desa Air Batu tepatnya kabupaten Merangin Provinsi Jambi, terkenal dengan kawasan inti *Geopark* dan perkampung yang masih eksotis. Desa Air Batu yang akan diangkat kedalam program dokumenter laporan perjalanan, lebih memfokuskan pada kawasan *Geopark* dan seni budaya dan aktifitas masyarakat di desa Air Batu.